

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN
REGULASI EMOSI DIRI ANAK TUNALARAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Khusus



Oleh
Dwi Hardiyanti
1100766

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2018**

**UPAYA KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI
EMOSI DIRI ANAK TUNALARAS**

Oleh :
Dwi Hardiyanti
1100766

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Khusus pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

© Dwi Hardiyanti - 2018
Universitas Pendidikan
Mei – 2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DWI HARDIYANTI

UPAYA KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI
DIRI ANAK TUNALARAS

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. H. Atang Setiawan, M.Pd

NIP. 19560412 198301 1 001

Pembimbing II




Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19600201 198703 1 002

Mengetahui Ketua Departemen Pendidikan Khusus

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Budi Susetyo, M.Pd

NIP. 195809071 198703 1 001

ABSTRAK

UPAYA KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI DIRI ANAK TUNALARAS

OLEH : DWI HARDIYANTI (1100766)

Banyak masalah yang dihadapi orang tua dengan anak tunalaras salah satunya dalam masalah perkembangan regulasi emosi. Anak tunalaras yang dikatakan sebagai anak yang mengalami gangguan emosi dan penyimpangan tingkah laku. Akibat perbuatannya dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana kondisi regulasi emosi anak tunalaras, faktor yang mempengaruhi perkembangan regulasi emosi anak tunalaras serta upaya yang dilakukan keluarga dalam mengembangkan regulasi emosi diri anak tunalaras. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya keluarga dalam mengembangkan regulasi emosi diri anak tunalaras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi secara menyeluruh. Penelitian ini mengambil 3 subyek yaitu orang tua, nenek, dan kakak yang memiliki anak tunalaras. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pemahaman yang dimiliki orang tua berkaitan dengan cara orang tua menangani anaknya. Sikap awal yang ditunjukkan orang tua yaitu acuh tak acuh dan menganggap perilaku yang dialami anak bukanlah suatu hambatan dalam perkembangan regulasi emosi anak. Faktor penyebab yang mempengaruhi perkembangan regulasi emosi anak tunalaras disini adalah faktor lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan pengalaman traumatik yang sebelumnya pernah dialami anak. Mengenai upaya yang dilakukan keluarga tidak terlalu terlihat, tetapi ada upaya yang dilakukan kakaknya dengan melakukan pendekatan secara personal dan bisa menimbulkan rasa nyaman serta percaya dari diri anak tunalaras.

Kata kunci : Upaya keluarga, Regulasi Emosi, Anak Tunalaras

ABSTRACT

FAMILY EFFORTS IN DEVELOPING EMOTIONALLY DISTURBED CHILDREN SELF EMOTION REGULATION

BY. DWI HARDIYANTI (1100766)

Many problems are faced by parents with emotionally disturbed children one of the is emotion regulation developing problem. Emotionally disturbed children are children experiencing emotionally disturbance and behavioral deviation. Impact of behaviors can harm the kid itself and surrounding environment, so they are less able to adjust oneself against family, school, and society. Focus of this research aim on how condition of emotionally disturbed child regulation, factor that affects emotional disturbed children and effort which family made to develop emotionally disturbed children self emotion regulation. The method used in this research is descriptive case study method with qualitative approach to obtain information as a whole. This research took 3 subjects, they are parents, grandmother, older sibling which have emotionally disturbed children. Result of the research can be seen that parent's understanding related with how parents handle their children. Early attitude that shown by parents are indifferent and seeing children's behaviors are not obstacle to developing children emotion regulation. Causative factor that influence children emotion regulation development of emotionally children here are family atmosphere, parenting, and traumatic experience they never had before. Regarding effort made by family is not very visible, but there is effort made by older sibling by personal approach and can create to make sense of comfort with trust for emotionally disturbed children itself.

Keywords: Family Effort, Emotional Regulation, Emotionally Disturbed Children

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | iii |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 5 |
| C. Pertanyaan Penelitian..... | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Tunalaras | |
| 1. Pengertian Anak Tunalaras..... | 7 |
| 2. Klasifikasi Anak Tunalaras..... | 8 |
| 3. Karakteristik Anak Tunalaras..... | 9 |
| 4. Faktor Penyebab Anak Tunalaras..... | 10 |
| 5. Perkembangan Emosi Anak Tunalaras..... | 11 |
| B. Regulasi Emosi | |
| 1. Konsep Regulasi Emosi..... | 12 |
| 2. Mekanisme Emosi..... | 14 |
| 3. Aspek Regulasi Emosi..... | 15 |
| 4. Tahapan Regulasi Emosi..... | 15 |
| 5. Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi..... | 16 |
| C. Orang Tua dengan Anak Tunalaras | |

| | |
|---|----|
| 1. Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Tunalaras..... | 18 |
| 2. Dampak Ketunalarasan Bagi Orang Tua..... | 20 |
| 3. Stigma Tentang Tunalaras dan Orang Tua dengan Anak Tunalaras.... | 22 |
| 4. Upaya Orang Tua untuk Anak Tunalaras..... | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian..... | 29 |
| B. Lokasi dan Subyek Penelitian..... | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| F. Pengujian Keabsahan Data..... | 35 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 36 |
| B. Pembahasan..... | 43 |

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 50 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 54 |
|----------------------|-----------|

| | |
|------------------------------------|-----------|
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 94 |
|------------------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Subyek Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Upaya Keluarga Mengembangkan Regulasi Emosi Diri Anak Tunalaras..... | 31 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Upaya Keluarga Mengembangkan Regulasi Emosi Diri Anak Tunalaras | 32 |
| Tabel 4.1 Hasil Penelitian | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---------------------------|-----------|
| LAMPIRAN I | 53 |
| Pedoman Observasi | 54 |
| Pedoman Wawancara | 55 |
| Analisis Dokumen | 56 |
| LAMPIRAN II | 57 |
| Catatan Lapangan | 59 |
| Transkrip Wawancara | 63 |
| Transkrip Observasi | 79 |

Daftar Pustaka

- Dennis, T. A., Hong, M., Solomon, B. (2010) *Do the Associations between Exuberance and Emotion Regulation Depend on Effortful Control?*. International Journal of Behavioral Development. 5 (34). 462-472
- Farrel, Peter. (1995). *Children with Emotional and Behavioural Difficulties: Strategies for assesment and Intervention*. London : The Falmer Press.
- Hidayat dan Wawan. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunalaras*. Jakarta : Luxima Metro Media
- Horn, A. B., Pössel, P., Hautzinger, M. (2011) Promoting, Adaptive Emotion Regulation and Coping in Adolescence – A School-based Programme. 16 (2). 258-273
- John, W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak Jilid I Edisi kesebelas*. Jakarta : Erlangga
- John, W. Santrock (2003). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga. (Edisi Keenam)
- Phillipot, P. (2013). *The Regulation of Emotions - 1st Edition*. Australia : Psychology Press.
- Kauffman, J.M., Hallahan, D.P. (2011). Handbook of Special Education. [online]. Tersedia <https://www.routledgehandbooks.com/9780203837306.ch3> (25 Mei 2014)
- Pujambi, I. (2010). *Mengenal dan Memahami Anak Tunalaras* [online]. Tersedia: <http://lembarkeling.blog.com/page/6/> (25 Mei 2014)
- Rahayu, R. Rizki. (2015). *Pembinaan Keterampilan Sosial Anak Tunalaras Melalui Pembinaan Sepakbola di SLB E Prayuwana*. (Skripsi) Bandung : PKh FIP UPI
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Sunardi. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunalaras I*. Surakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sunardi. (2010). *Konsep Dasar Modifikasi Perilaku* [Makalah]. Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
- Teguh. (2009). *Karakteristik dan Pengembangan Anak tunalaras* [online]. Tersedia: <http://library-teguh.blogspot.com/2009/11/kakarkteristik-dan-masalah-pengembangan.html> (25 Mei 2014)
- Yusuf, Dr. H. Syamsu. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya